

## ABSTRAK

**Isna Khoerunisa: “Peran Masyarakat Dalam Mempertahankan Kearifan Lokal Saung Angklung Udjo (Studi Deskriptif Kelurahan Pasirlayung Kecamatan Cibeunying Kidul Kota Bandung)”**

Perkembangan zaman menjadi salah satu faktor tergesernya kearifan lokal Saung Angklung Udjo. Peran masyarakat dalam mempertahankan kearifan lokal Saung Angklung Udjo perlahan-lahan mulai mengurang. Serta hanya sebagian masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam mempertahankan kearifan lokal Saung Angklung Udjo. Maka dari itu agar kearifan lokal Saung Angklung Udjo tetap bertahan keberadaannya seluruh masyarakat Kelurahan Pasirlayung harus ikut berperan aktif dalam mempertahankan kearifan lokal Saung Angklung Udjo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran umum tentang kearifan lokal Saung Angklung Udjo yang dilihat dari sejarah berdirinya Saung Angklung Udjo, tanggapan masyarakat Kelurahan Pasirlayung terhadap keberadaan Saung Angklung Udjo, serta upaya dalam mempertahankan kearifan lokal Saung Angklung Udjo.

Penelitian ini menggunakan teori Struktural Fungsionalisme Talcott Parsons dengan alasan, bahwa struktural fungsionalisme Parsons melihat masyarakat sebagai sebuah sistem dari beberapa bagian yang saling berhubungan satu dengan lainnya. Teori struktural fungsionalisme Parson diawali dengan empat skema penting yaitu AGIL (*Adaptasi, Goal attainment, Integration, Latency*) mengenai fungsi untuk semua sistem tindakan. Keempat skema tersebut harus dilakukan oleh masyarakat Kelurahan Pasirlayung agar kearifan lokal Saung Angklung Udjo tetap terjaga keberadaannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer terdiri dari RT, RW, Kepala Kelurahan Pasirlayung, Pemimpin atau Staff Saung Angklung Udjo, dan anggota pemain Saung Angklung Udjo. Selain itu dilengkapi oleh data sekunder berupa referensi dengan bentuk-bentuk yang relevan seperti buku-buku, jurnal, dan skripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi dan studi kepustakaan dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Saung Angklung Udjo merupakan sanggar seni yang menjadi tempat pertunjukan seni. Setelah berdirinya Saung Angklung Udjo, muncul tanggapan dari masyarakat Kelurahan Pasirlayung terhadap keberadaan Saung Angklung Udjo, berupa tanggapan positif dan negatif diantaranya masyarakat merasa terbantu didalam bidang ekonomi dan budaya, selain itu ada sebagian masyarakat yang merasa terganggu karena kebisingan yang ditimbulkan dari pertunjukan yang diselenggarakan oleh Saung Angklung Udjo. Adapun upaya yang dilakukan pemerintah ataupun masyarakat dalam mempertahankan kearifan lokal Saung Angklung Udjo dengan cara melakukan sosialisasi pentingnya keberadaan kearifan lokal terhadap masyarakat, pemerintah melibatkan Saung Angklung Udjo dalam memperingati hari nasional serta menanamkan kecintaan terhadap kearifan lokal kepada generasi muda.